

**UJI AKTIVITAS EKSTRAK DAN FRAKSI DAUN SENGKUBAK
(*Pycnarhenna cauliflora* Diels.) SEBAGAI ANTIFUNGI TERHADAP
PERTUMBUHAN *Candida albicans***

Billmar Carlos

221FF04003

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Penyakit yang disebabkan oleh jamur seringkali menjadi hal yang sangat umum terjadi tanpa terkecuali di negara tropis seperti Indonesia. Salah satunya adalah Penyakit Kandidiasis yang merupakan infeksi jamur terhadap kulit atau selaput lender. Kandidiasis disebabkan oleh jamur yang dikenal dengan nama *Candida albicans*. Tentu saja perlu upaya pengendalian untuk menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh jamur seperti dilakukannya pengujian berbagai macam tumbuhan dari alam yang mempunyai indikasi sebagai antijamur. Hal ini yang menjadi dasar dilakukannya penelitian terkait bahan alam menggunakan simplisia yang Sengkubak (*Pycnarhenna cauliflora* Diels.) Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah senyawa yang terdapat didalam Daun Sengkubak memiliki aktivitas yang efektif dalam menghambat pertumbuhan jamur. Sampel daun diekstraksi dengan metode maserasi dan dibuat tiga fraksi yang menjadi tambahan sampel untuk pengujian. Jamur yang digunakan pada penelitian ini adalah jamur *Candida albicans* yang telah dibuat suspensinya dan pengujian antijamur menggunakan metode difusi cakram kertas dengan pengenceran 4 konsentrasi masing-masing dari 4 sampel yaitu 10.000, 15.000, 20.000, 25.000 ppm. Dilakukan juga KLT Bioautografi untuk memantau senyawa metabolit sekunder mana dari sampel yang memiliki efektifitas sebagai antijamur. Setelah dilakukan pengujian, dari 4 sampel (Ekstrak dan Fraksi), didapatkan sampel yang memiliki aktivitas sebagai antijamur adalah Ekstrak Daun Sengkubak. Hal ini ditandai dengan terdapatnya zona bening dari keempat konsentrasi yang diujikan dimana konsentrasi terbaik berada pada dengan 10.000 ppm dengan luas zona bening sebesar 1,05 cm. Sedangkan tidak terdapatnya zona bening pada cawan petri saat dilakukan pengamatan mengenai hasil KLT Bioautografi.

Kata Kunci : Kandidiasis, Daun Sengkubak (*Pycnarhenna cauliflora* Diels.), Antijamur, *Candida albicans*

**ACTIVITY TEST OF EXTRACT AND FRACTION OF SENGKUBAK
LEAVES (*Pycnarhenna cauliflora* Diels.) AS ANTIFUNGAL AGAINST THE
GROWTH OF *Candida albicans***

Billmar Carlos

221FF04003

Bachelor of Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Diseases caused by fungi are often very common, including in tropical countries like Indonesia. One of them is Candidiasis which is a fungal infection of the skin or mucous membranes. Candidiasis is caused by a fungus known as Candida albicans. Of course, control efforts are needed to cure diseases caused by fungi, such as testing various types of plants from nature that have indications of being antifungal. This is the basis for conducting research related to natural ingredients using Sengkubak simplicia (Pycnarhenna cauliflora Diels.) This research aims to test whether the compounds contained in Sengkubak leaves have effective activity in inhibiting fungal growth. Leaf samples were extracted using the maceration method and three fractions were made which became additional samples for testing. The fungus used in this research was the Candida albicans fungus which had been suspended and tested for antifungals using the paper disk diffusion method with 4 dilution concentrations for each of the 4 samples, 10.000, 15.000, 20.000, 25.000 ppm. Bioautography TLC was also carried out to monitor which secondary metabolite compounds from the samples were effective as antifungals. After testing, from 4 samples (Extract and Fraction), it was found that the sample that had antifungal activity was Sengkubak Leaf Extract. This is characterized by the presence of a clear zone from the four concentrations tested where the best concentration is 10.000 ppm with a clear zone area of 1,05 mm. Meanwhile, there was no clear zone in the petri dish when observing the TLC Bioautography results.

Keywords: Candidiasis, Sengkubak Leaves (Pycnarhenna cauliflora Diels.), Antifungal, Candida albican